

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mencerdaskan bangsa pada dasarnya hanya mungkin dengan pendidikan karena pendidikan memberikan bekal kemampuan jasmaniah dan rohaniah melalui pemberian pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai serta sikap tertentu guna menyesuaikan diri . sejalan dengan pernyataan tersebut, program peningkatan mutu pendidikan disekolah dasar dapat tercapai apabila kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Kegiatan proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila ditunjang dengan adanya upaya peningkatan mutu dan kemampuan guru dalam mengelolanya. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan sebagai tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas pokok, fungsi dan, peran sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Maka guru harus mampu menghasilkan kinerja yang baik melalui pengajaran yang berkualitas.

Guru harus mendapat perhatian yang serius dan harus diutamakan, profesi ini akan menjadi sorotan utama ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu berhubungan dalam sistem pendidikan dan memegang peran utama dalam pembangunan

pendidikan karena guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar'

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan Sekolah. kualitas pendidikan dan lulusan sering kali di pandang tergantung kepada peran guru dalam pengolahan komponen-komponen pengajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawab nya .untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal tentunya guru harus memiliki dan menampilkan kinerja yang maksimal selama proses belajar mengajar .

Evaluasi kinerja guru dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, atau hanya untuk mencari-cari kesalahan/kelemahan guru kemudian diberikan sangsi atau vonis hukuman, tetapi sebaliknya evaluasi kinerja guru dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

Hasil penilaian kinerja guru juga merupakan dasar pemberian penghargaan terhadap prestasi guru dalam mengembangkan pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa . kualitas

pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan kemampuan yang sesuai. segala bebtuk upaya perbaikan apapun yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan dampak yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang berprofesional dan berkualitas.maka dari itu wajar bila saat ini pemerintah lebih memfokuskan peningkatan mutu dan kinerja guru sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendiidkan melalui kualitas mengajar. Kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan dan kepala sekolah secara bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya. dengan peningkatan kemampuan atas segala potensi yang dimilikinya itu kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan.

Menurut informasi yang diterima oleh peneliti bahwa kepala SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi sering mengadakan evaluasi kinerja para Guru sekaligus memantau para guru dalam mengajar, sehingga terlihat peserta diidk yang di ajar memahami atau tidak materi yang di berikan, namun guru-guru yang ada di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi termaksud kreatif karena memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. cara kepala SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi melakukan evaluasi kinerja adalah membuat instrumen atau pernyataan sebagai tolok ukur yang harus di capai guru dalam hal

mengajar sehingga tujuan pendidikan yang telah di tentukan dapat tercapai.

kualitas mengajar menurut Nyono Sugiarto sebagai kepala SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi dapat di capai apabila tujuan pendidikan tersebut tercapai atau tolok ukur yang di buat oleh kepala sekolah dapat memenuhi harapan dapat di lihat juga melalui persiapan sebelum mengajar yaitu datang tidak terlambat, mempelajari kembali materi yang ingin disampaikan pada hari itu, kelengkapan secara administrasi yaitu Silabus dan RPP, menggunakan media pembelajaran tidak hanya buku saja namun inovasi, kualitas mengajar guru tidak hanya di lihat dari kemampuan Guru menyampaikan materi namun juga memiliki akhlak yang mulia dan kepribadian yang baik sehingga tidak sekedar mengajar serta penampilan juga menjadi penilaian untuk guru yang berkualitas.

Dengan demikian tampak bahwa peran evaluasi kinerja dalam peningkatan kualitas mengajar Namun untuk melakukan evaluasi kinerja Guru kepala sekolah harus berperan aktif selalu mengawasi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung sehingga tidak terdapat penyimpangan yang tidak di inginkan dan merugikan peserta didik. guru yang berkualitas dalam mengajar sangat diperlukan agar sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Peran Evaluasi kinerja**

## **Guru dalam peningkatan Kualitas Mengajar di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi”**

### **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada Evaluasi kinerja dengan sub fokus penelitiannya adalah perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan pemanfaatan evaluasi.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan evaluasi kinerja guru dalam peningkatan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi ?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kinerja guru dalam peningkatan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi?
3. Bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi kinerja guru dalam peningkatan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk untuk memperoleh data empiris serta mengamati secara langsung peran evaluasi kinerja dalam meningkatkan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi.

1. Mengetahui perencanaan evaluasi kinerja guru dalam peningkatan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi.
2. Mengetahui pelaksanaan evaluasi kinerja guru dalam peningkatan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi.
3. Mengetahui pemanfaatan hasil evaluasi kinerja guru dalam peningkatan kualitas mengajar guru di SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berguna untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan serta teori mengenai evaluasi kinerja guru. Ke depannya diharapkan penelitian ini dapat menambah wacana dan diskusi ilmiah di dunia pendidikan khususnya mengenai pengelolaan lembaga pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan untuk terus mendukung para gurunya meningkatkan kualitas mengajar .
- b. Bagi peneliti sendiri, bermanfaat dalam memberikan informasi serta wawasan baru mengenai cara kepala sekolah dalam mengevaluasi kinerja Guru dan meningkatkan kualitas mengajar Guru.
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi jika peneliti lain ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang ada kaitannya dengan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kualitas mengajar Guru
- d. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan, untuk menambah literatur perpustakaan Jurusan Manajemen Pendidikan.